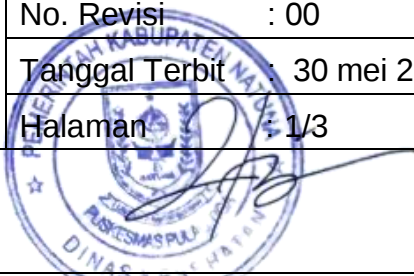
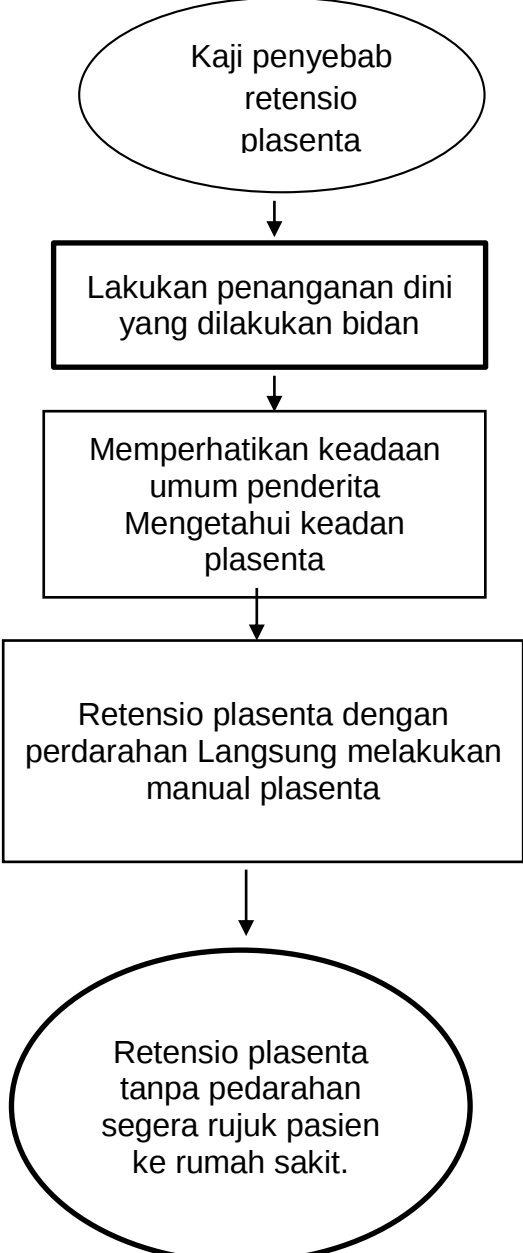


	TINDAKAN MANUAL PLASENTA SOP No. Dokumen :214/SOP/UKP/2024 No. Revisi : 00 Tanggal Terbit : 30 mei 2024 Halaman : 1/3	
UPTD Puskesmas Pulau Tiga		<u>Dina Inari Memoriny, AMK</u> NIP.1985110620100120 23
1. Pengertian	Retensio plasenta adalah belum lahirnya plasenta hingga atau melebihi 30 menit setelah bayi lahir.	
2. Tujuan	Agar bidan mampu mengenali retensio plasenta dan memberikan pertolongan pertama termasuk manual plasenta dan penanganan perdarahan sesuai dengan perdarahan .	
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas pulau tiga Nomor 016 tahun 2024 Tentang Puskesmas pulau tiga	
4. Referensi	1. Buku Acunan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal 2. Buku Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan.	
5. Prosedur/ Langkah -langkah	1. Kaji penyebab retensio plasenta Hampir sebagian besar gangguan pelepasan plasenta disebabkan oleh gangguan kontraksi uterus. 2. Lakukan penanganan dini yang dilakukan bidan I. Sikap umum bidan a. Memperhatikan keadaan umum penderita ➤ Apakah anemis ➤ Bagaimana jumlah perdarahannya ➤ Keadaan umum penderita : tekanan darah , ➤ nadi, dan suhu ➤ Keadaan fundus uteri : kontraksi dan TFU b. Mengetahui keadan plasenta ➤ Apakah plasenta inkarserata ➤ Melakukan tes plasenta lepas : metode kusnert,metode klein, metoded strassman, metode manuaba c. Memasang cairan infus dan memberika cairan pengganti II. Sikap khusus bidan a. Retensio plasenta dengan perdarahan Langsung melakukan manual plasenta b. Retensio plasenta tanpa pedarahan Setelah dapat memastikan keadaan umum penderita segera memasang infus dan memebrikan cairan Merujuk penderita	

	ke pust dengan fasilitas cukup, untuk mendapatkan penanganan yang lebih baik Memberikan transfusi Proteksi dengan antibiotika. 3. Upaya preventif retensio plasenta oleh bidan a. Meningkatkan penerimaan KB, sehingga memperkecil terjadinya retensio plasenta b. Meningkatkan peetolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih. c. Pada waktu melakukan pertolongan persalinan kala III tidak di perkenankan untuk melakukan masase dengan tujuan mempercepat proses persalinan plasenta Masase.
6. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Kaji penyebab retensio plasenta]) --> B[Lakukan penanganan dini yang dilakukan bidan] B --> C[Memperhatikan keadaan umum penderita
Mengetahui keadan plasenta] C --> D[Retensio plasenta dengan perdarahan Langsung melakukan manual plasenta] D --> E([Retensio plasenta tanpa pedarahan
segera rujuk pasien ke rumah sakit.]) </pre>

7. Hal-hal Yang perlu diperhatikan	Observasi Pasien			
8. Unit Terkait	1. Ruang Bersalin			
9. Dokumen Terkait	1. Rekam Medis 2. Catatan Tindakan			
10. Rekam histori perubahan				
	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan